BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

MI Babussalam terletak di Jl. Kelayan B Timur RT. 01 No. 60. Kecamatan. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin Tahun 2020 Sekolah MI Babussalam banyak sekali mengalami perubahan dan perkembangan, didukung dengan sarana dan prasarana pendidikan yang cukup memadai untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran dengan baik..

Secara geografis MI Babussalam memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- a. Utara : berbatasan dengan Kelurahan Kelayan Tengah
- b. Selatan : berbatasan dengan Kelurahan Tanjung Pagar
- c. Timur : berbatasan dengan Kelurahan Murung Raya
- d. Barat : berbatasan dengan Kelurahan Kelayan Selatan

2. Sejarah Singkat Berdirinya MI Babussalam

MI Babussalam Kelayan terletak di Jl. Kelayan B Timur Gg. Babussalam RT. 01 No. 60 Kelurahan Kelayan Timur Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. MI Babussalam Kelayan ini di bangun dengan luas tanah 1239 M² dan luas bangunan 280 M².

MI Babussalam Kelayan ini didirikan oleh panitia pengurus dengan ketua H. A. Sani, bendaharanya H. Marzuki, sekretaris M. Aini pada

tanggal 2 februari 1976 dan diresmikan padatahun 1982. Tanah madrasah ini bantuan dari masyarakat yang sudah memakai sertifikat waqaf. Madrasah ini dibangun secara bertahap yaitu dari 3 ruang kelas sehingga menjadi 6 ruang kelas.

Adapun identitas MI Babussalam Kelayan adalah sebagai berikut.

1. Nama Madrasah : MI Babussalam Kelayan
2. No. Statistik Madrasah : 111263710002
3. Akreditasi Madrasah4 : C
4. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Kelayan B Timur Gg. Babussalam
RT. 01 No. 60
Desa / Kec. : Banjarmasin Selatan
Kab. / Kota : Kota Banjarmasin
Provinsi : Kalimantan Selatan
No. Telp. : 0511 – 3259958
5. NPWP Madrasah : 000.342.584.0-731.000
6. Nama Kepala Madrasah : Wardah Mujahidah, S. Pd
7. No. Telp. / WA : 0821 – 5359 – 5393
8. Nama Yayasan : BABUSSALAM
9. Alamat Yayasan : Jl. Kelayan B Timur RT. 01 No. 60
10. No. Telp./ HP Yayasan : 3259958
11. No. Akte Pendirian : 106 / 1982
12. Kepemilikan Tanah : Yayasan
Luas Tanah : 1239 M2

13. Status Bangunan : Yayasan
14. Luas Bangunan : 280 M² (dua lantai)

3. Visi, Misi, dan tujuan MI Babussalam Kelayan

MI Babussalam Kelayan mempunyai visi dan misi. Adapun yang menjadi visinya yaitu pendidikan merupakan salah satu hak dan kebutuhan manusia untuk itu harus tersedia madrasah yang dapat diikuti oleh semua strata ekonomi masyarakat. Pendidikan yang dilakukan harus dapat mengarah kepada kesempurnaan, keberagaman anak didik untuk keselamatan (hasanah) di dunia dan akhirat. Sedangkan misinya adalah (a) Berdirinya madrasah yang dapat dimanfaatkan oleh semua strata ekonomi masyarakat, (b) Pendidikan yang didirikan dapat memberikan ilmu yang berasaskan agama Islam, dan (c) Hasil pendidikan diharapkan agar tercipta masyarakat yang mempunyai karakter muslim Rahmatallill'amin sehingga mendapatkan keselamatan di dunia dan akhirat. Selain visi dan misi, MI Babussalam juga mempunyai tujuan yaitu ;

- (a) Membina secara tuntas aqidah, ibadah, serta akhlakul karimah siswa.
- (b) Memiliki lingkungan sekolah yang bersih, sehat, indah dan nyaman untuk semua warga sekolah,
- (c) Mampu bersaing untuk meraih prestasi akademik maupun non akademik dengan sekolah/madrasah lain,
- (d) Terjalannya hubungan yang harmonis antara warga sekolah, orang tua siswa dan dengan masyarakat sekitar.

4. Data Kepala Madrasah yang Pernah Menjabat

Sejak awal berdirinya hingga sekarang ini yang menjabat kepala MI Babussalam mengalami beberapa pergantian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel VIII Data Kepala Madrasah di MI Babussalam

No.	Nama	Masa Jabatan
1.	H. A. Ainani Asnawi	-
2.	Suriansyah	-
3.	Karlina	-
4.	H. Salmani	-
5.	H. Umar S.	-
6.	Drs. H. Abd Wahid	-
7.	Wardah Mujahidah	Sekarang

Sumber: Tata Usaha MI Babussalam Kelayan Tahun Pelajaran 2020/2021

5. Keadaan Guru dan Staf /Karyawan di MI Babussalam Kelayan

Di MI Babussalam Kelayan terdapat 1 orang kepala madrasah dengan 9 orang pengajar. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru dan staf/karyawan MI Babussalam Kelayan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IX Keadaan Guru dan Staf/Karyawan di MI Babussalam

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Wardah Mujahidah, S.Pd	P	Kepala Sekolah	S 1
2.	Saidah Rahman, S.Ag	L	Wali Kelas 5	S 1
3.	Lina Karlina, S.Pd	P	Wali Kelas 6	S 1
4.	Rahmi, S.Pd	P	Wali Kelas 1	S 1
5.	Nurmiati, S.Pd	P	Guru Kelas 3	S 1
6.	Muhammad Rusdi Andi, S.Pd	L	Wali Kelas 4	S 1
7.	Mariyanti, S.Pd	P	Guru Kelas 2	S 1
8.	Nurlatifah, S.Pd	P	Guru PAI	S 1
9.	Widya Wasisa	P	Mengurus TU	SMA

Sumber: Tata Usaha MI Babussalam Kelayan Tahun Pelajaran 2020/2021.

Adapun Guru MI yang berdomisili di Kelurahan Kelayan Timur Banjarmasin di MI Babussalam hanya ada 1 orang yaitu guru kelas III. Kata

ibu kepala sekolah yang bernama Ibu Wardah Mujahidah, S.Pd. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Wardah Mujahidah, S.Pd mengatakan bahwa latar belakang pendidikan beliau adalah S1 IAIN Banjarmasin.

6. Keadaan Siswa MI Babussalam Kelayan

Jumlah Siswa di MI Babussalam Kelayan Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut.

Tabel X Jumlah Siswa MI Babussalam Tahun Pelajaran 2020/2021

Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Kelas I	13	11	24
Kelas II	11	11	22
Kelas III	6	14	20
Kelas IV	9	10	19
Kelas V	9	13	22
Kelas VI	13	7	20
Jumlah	61	66	127

Sumber: Tata Usaha MI Babussalam Kelayan Tahun Pelajaran 2020/2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa data siswa pada MI Babussalam Kelayan tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 127 orang yang terdiri dari 61 orang laki-laki dan 66 orang perempuan, dengan rombongan belajar sebanyak 6 kelas. Adapun kelas yang dilakukan penelitian adalah kelas III yang berjumlah 20 orang. akan tetapi, karena adanya wabah covid-19 maka jumlah siswa dibatasi oleh pihak sekolah sehingga hanya dapat melakukan penelitian dengan jumlah siswa yang terbatas yaitu 6 orang siswa.

7. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Babussalam

MI Babussalam Kelayan dibangun di atas tanah 1239 M² dan dengan bangunan luasnya 280 M². Sarana dan prasarana pendidikan yang ada di MI Babussalam Kelayan ini cukup memadai untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar. Beberapa sarana dan prasarana yang terdapat di MI Babussalam Kelayan dapat dilihat pada table berikut.

Tabel XI Jumlah Keadaan Sarana dan Prasarana di Sekolah MI Babussalam

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Kelas	6	6	0	-
2.	Perpustakaan	1	-	-	-
3.	TU	1	1	-	-
4.	UKS	1	1	-	-
5.	WC Guru	1	1	-	-
6.	WC Murid	2	2	-	-
7.	Koperasi	1	1	-	-
8.	Musholla	0	-	-	-

Sarana dan Prasarana madrasah yang dimiliki MI Babussalam Banjarmasin cukup baik dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusif. Adapun sarana dan prasarana yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak madrasah pada tahun pelajaran 2020/2021.

8. Jadwal Belajar Mengajar MI Babussalam

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Bel masuk dimulai pukul 07.30 WITA, didahului dengan baris di lapangan dan dilanjutkan dengan tadarus alquran selama 10 menit. Kegiatan belajar mengajar pada hari Senin dimulai pukul 08.30 sampai dengan pukul 13.05. Kegiatan belajar mengajar pada hari Selasa, Rabu dan Kamis dimulai pukul 07.55 sampai dengan pukul 13.05. Kegiatan belajar mengajar pada hari Jum'at dimulai pukul 08.30 sampai dengan 11.05 dan hari Sabtu dimulai pukul 08.50 sampai dengan pukul 10.00 WITA. Untuk satu jam pelajaran alokasi waktu yang diberikan adalah 35 menit.

B. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dimulai tanggal 07-12 Oktober 2020. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu saya menjelaskan pembelajaran tematik, yaitu Metode *Picture and Picture*. Setelah saya menjelaskan metode kepada siswa, tahap pertama saya akan menjelaskan materi tematik dengan metode tersebut. Materi tematik yang diberikan untuk kelas III untuk mengetahui pengaruh pada siswa pada pembelajaran tematik, Metode *Picture and Picture* adalah materi yang sama, yakni tentang menyayangi tumbuhan dan hewan, yang membedakan adalah untuk kelas III diterapkan pengaruh dalam setiap pembelajaran tematik sedangkan untuk kelas III diterapkan metode *picture and picture* (PAP) dengan belajar bersama,

setelah itu guru memberikan butir-butiran soal/latihan soal, yang telah dipelajari oleh siswa tersebut. Waktu yang digunakan untuk kelas III menggunakan dua metode masing-masing 6 jam pelajaran dengan 3 kali pertemuan. Untuk memberikan gambaran secara rinci tentang pelaksanaan perlakuan masing-masing kelas III menggunakan dua metode akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Metode *Picture and Picture*

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas III menggunakan 2 metode. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (lihat lampiran VIII, IX, X, XI dan XII) serta soal-soal dengan metode yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama 3 kali pertemuan ditambah tes awal dan tes akhir masing-masing 1 kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran di kelas III dengan metode *Picture and Picture* (PAP) dengan media benda.

Langkah-langkah proses Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Dan guru menyajikan materi sebagai pengantar. Setelah itu guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. Guru menunjuk atau memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang atau menguruskan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Setelah itu guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut. Dari alasan atau urutan gambar tersebut, guru

menanamkan konsep atau materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Kesimpulan atau rangkuman. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut.

Tabel XII Pelaksanaan Pembelajaran Kelas III Metode *Picture and Picture*

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1.	Rabu, 07-10-2020	3	Pre-test
2.	Kamis, 08-10-2020	3 – 5	Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan.
3.	Jum'at, 09-10-2020	3 – 5	Memperagakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.
4.	Sabtu, 10-10-2020	3 – 5	Penulisan penempatan dan bentuk perkalian.
5.	Senin, 12-10-2020	5	Post-test

C. Deskripsi Kemampuan Awal Tematik Siswa

Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan motorik awal siswa di kelas III dalam pengaruh pembelajaran metode *picture and picture* (PAP) dari aspek kognitif. Hasil kemampuan awal siswa kelas III metode *picture and picture* disajikan dalam tabel distribusi berikut.

Tabel XIII Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest* Tematik Siswa *Picture and Picture*

Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Keterangan
86 – 100	5	83,33%	Baik sekali
71 – 85	1	16,67%	Baik
56 – 70	0	0%	Cukup
41 – 55	0	0%	Kurang
≤ 40	0	0%	Sangat kurang
Jumlah	6	100	

Berdasarkan tabel di atas dari 6 siswa, ada 5 orang yang termasuk pada kualifikasi baik sekali, ada 1 orang yang termasuk kualifikasi baik. Sehingga nilai rata-rata keseluruhan dari *pretest* kelas eksperimen dengan metode *Picture and Picture* adalah 90,67. Dan Data hasil *pretest* Tematik tema 2 per murid dapat dilihat pada lampiran XIII.

D. Uji Beda Kemampuan Awal Siswa

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians kemampuan awal siswa dapat dilihat pada lampiran XIII. Berikut ini deskripsi kemampuan awal siswa.

Tabel XIV Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Nama	<i>Picutre and Picture</i>
Rata-rata	90,67
Standar Deviasi	3,724
Varians	13,867

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa tidak terdapat perbedaan yang jauh antara nilai rata-rata untuk kelas III. Kelas metode *picture and picture* nilai rata-rata 90,67. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uji beda.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Liliefors*. Adapun ouput SPSS uji normalitas dari kemampuan awal siswa kelompok dalam pengaruh Metode *Picture and Picture* dapat dilihat pada table berikut.

Tabel XV Ouput SPSS Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai_Awal_Metode_Picture _And_Picture	.202	6	.200 [*]	.950	6	.737

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Sig. Pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan atau *Shapiro Wilk*. Jadi Sig. data nilai kelas III dalam pengaruh Metode *Picture and Picture* adalah $0,200 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXVIII.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal siswa kelas III dalam pengaruh Metode *Picture and Picture* bersifat homogen atau tidak. Adapun output uji homogenitas varians kemampuan awal siswa dapat dilihat pada tabel XXIX

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.000	1	10	1.000
	Based on Median	.000	1	10	1.000
	Based on Median and	.000	1	10.000	1.000
	with adjusted df	.000	1	10	1.000
	Based on trimmed mean				

Berdasarkan tabel di atas diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai Sig. pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean*. Data nilai pada *Based on Mean* adalah $1.000 > 0,05$ sehingga kedua data dapat disimpulkan Homogen. Hal itu berarti kemampuan awal peserta didik kelas III dalam pengaruh Metode *Picture and Picture* bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXIX.

3. Uji T

Setelah diketahui kedua data berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal siswa kelas III dalam pengaruh pembelajaran metode *picture and picture* satu kelas berbeda secara signifikan atau tidak. Adapun output uji t kemampuan awal siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVII Output SPSS Uji T Kemampuan Awal Siswa

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.000	1.000	.000	10	1.000	.000	2.150	-4.790	4.790
	Equal variances not assumed			.000	10.000	1.000	.000	2.150	-4.790	4.790

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Sig. 1.000 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal peserta didik dengan pengaruh pembelajaran metode *Picture and picture* dalam kelas. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran XXX.

E. Deskripsi Hasil Belajar Kognitif, Afektif & Psikomotor

1. Deskripsi Belajar Kognitif Metode Picture and Picture

Tes ini dilakukan pada pertemuan kelima untuk mengetahui hasil penilaian kognitif untuk pengaruh pembelajaran tematik di kelas III metode *picture and picture*. Hasil belajar kognitif siswa dengan Metode *Picture and Picture* disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XVIII Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kognitif Metode *Picture and Picture* Tematik untuk Siswa.

Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Keterangan
86 – 100	0	0%	Baik sekali
71 – 85	1	16,67%	Baik
56 – 70	5	83,33%	Cukup
41 – 55	0	0%	Kurang
≤ 40	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	6	100	

Berdasarkan tabel di atas dari 6 siswa, ada 1 orang yang termasuk pada kualifikasi baik, ada 5 orang yang termasuk pada kualifikasi cukup. Sehingga nilai rata-rata keseluruhan dari penilaian kognitif *picture and picture* adalah 71,6 dan berada pada kualifikasi baik. Data hasil penilaian kognitif metode tematik tema 2 per murid dapat dilihat pada lampiran XIV.

2. Deskripsi Belajar Afektif Metode Picture and Picture

Penilaian ini dilaksanakan sebanyak 5x pertemuan, yaitu pada pertemuan kedua, ketiga, keempat dan kelima untuk mengetahui hasil penilaian afektif di kelas dalam pengaruh metode *picture and picture*. Sebelum melakukan perhitungan nilai afektif tersebut diakumulasikan dan diambil nilai rata-ratanya. Hasil belajar afektif siswa dengan Metode *Picture and Picture* disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XIX Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Afektif dengan Metode *Picture and Picture* Tematik untuk siswa

Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Keterangan
86 – 100	3	50%	Baik sekali
71 – 85	3	50%	Baik
56 – 70	0	0%	Cukup
41 – 55	0	0%	Kurang
≤ 40	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	6	100	

Berdasarkan tabel di atas dari 6 siswa, ada 3 orang yang termasuk pada kualifikasi baik sekali, ada 3 orang yang termasuk pada kualifikasi baik. Sehingga nilai rata-rata keseluruhan dari penilaian afektif metode *Picture and Picture* adalah 1.062,5 dan berada pada kualifikasi baik. Data hasil penilaian afektif tematik tema 2 per murid dapat dilihat pada lampiran XVIII.

3. Deskripsi Belajar Psikomotor Metode *Picture and Picture*

Penilaian ini dilaksanakan sebanyak 5x pertemuan, yaitu pada pertemuan kedua, ketiga, keempat dan kelima untuk mengetahui hasil penilaian psikomotor di kelas dalam pengaruh metode *picture and picture*. Sebelum melakukan perhitungan nilai psikomotor tersebut diakumulasikan dan diambil nilai rata-ratanya. Hasil belajar psikomotor siswa dengan Metode *Picture and Picture* disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XX Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Psikomotor dengan Metode *Picture and Picture* Tematik 2 untuk Siswa

Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Keterangan
86 – 100	1	16,67%	Baik sekali
71 – 85	3	50%	Baik
56 – 70	2	33,33%	Cukup
41 – 55	0	0%	Kurang
≤ 40	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	6	100	

Berdasarkan tabel di atas dari 6 siswa, ada 1 orang yang termasuk pada kualifikasi baik sekali, ada 3 orang yang termasuk pada kualifikasi baik, dan ada 2 orang yang termasuk kualifikasi cukup. Sehingga nilai rata-rata keseluruhan dari penilaian psikomotor metode *Picture and Picture* adalah 73.5817 dan berada pada kualifikasi cukup. Data hasil penilaian psikomotor tematik per murid dapat dilihat pada lampiran XXII.

F. Deskripsi Kemampuan Akhir Tematik Siswa

Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan motorik awal siswa di kelas III dalam pengaruh Metode *Picture and Picture* (PAP) dari aspek kognitif. Hasil kemampuan awal siswa kelas III metode *Picture and Picture* disajikan dalam tabel distribusi berikut.

Tabel XXI Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest* Tematik Siswa *Picture and Picture*

Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Keterangan
86 – 100	4	66,67%	Baik sekali
71 – 85	2	33,33%	Baik
56 – 70	0	0%	Cukup
41 – 55	0	0%	Kurang
≤ 40	0	0%	Sangat kurang
Jumlah	6	100	

Berdasarkan tabel di atas dari 6 siswa, ada 4 orang yang termasuk pada kualifikasi baik sekali, ada 2 orang yang termasuk kualifikasi baik. Sehingga nilai rata-rata keseluruhan dari kelas eksperimen 1 dalam menggunakan metode *Picture and Picture* adalah 88,33. Dan data hasil tematik tema 2 per murid dapat dilihat pada lampiran XXIII.

G. Uji Beda Kemampuan Akhir Siswa

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians kemampuan akhir siswa dapat dilihat pada lampiran XIV. Berikut ini deskripsi kemampuan awal siswa.

Tabel XXII Deskripsi Kemampuan Akhir Siswa

Nama	<i>Picutre and Picture 2</i>
Rata-rata	88,33
Standar Deviasi	7,528
Varians	56,667

Berdasarkan

tabel di atas, terlihat bahwa terdapat perbedaan yang jauh antara nilai rata-rata kelas III dengan metode *picture and picture* memiliki nilai rata-rata 88,33.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uji beda.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Liliefors*. Adapun output SPSS uji normalitas dari kemampuan awal siswa kelompok dalam menggunakan dua Metode dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XXIII Output SPSS Uji Normalitas Kemampuan Akhir Siswa

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
nilai_akhir_metode_picture_and_picture	.254	6	.200 [*]	.866	6	.212

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Sig. Pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan atau *Shapiro Wilk*. Jadi Sig. data nilai dalam pengaruh untuk kelas III dalam Metode *Picture and Picture* adalah $0,200 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXXI.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal siswa kelas menggunakan Metode *Picture and Picture* bersifat *homogen* atau tidak. Adapun output uji homogenitas varians kemampuan awal siswa dapat dilihat pada tabel XXXII.

Tabel XXIV Output SPSS Uji Homogenitas Kemampuan Akhir Siswa

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.000	1	10	1.000
	Based on Median	.000	1	10	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	10.000	1.000
	Based on trimmed mean	.000	1	10	1.000

Berdasarkan tabel di atas diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai Sig. pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean*. Data nilai pada *Based on Mean* adalah $1.000 > 0,05$ sehingga kedua data dapat disimpulkan Homogen. Hal itu berarti kemampuan awal peserta didik kelas III dalam pengaruh Metode *Picture and Picture* bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXXII.

3. Uji T

Setelah diketahui kedua data berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan akhir siswa untuk mengetahui pengaruh metode *picture and picture* dalam satu kelas berbeda secara signifikan atau tidak. Adapun output uji t kemampuan akhir siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XXV Output SPSS Uji T Kemampuan Akhir Siswa

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	.000	1.000	-3.835	10	.003	-16.667	4.346	-26.350	-6.983
	Equal variances not assumed			-3.835	10.000	.003	-16.667	4.346	-26.350	-6.983

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Sig. $1.000 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal peserta didik untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dalam metode *picture and picture*. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran XXXIII.

H. Deskripsi Hasil Belajar Kognitif, Afektif & Psikomotor

1. Deskripsi Belajar Kognitif Metode *Picture and Picture* untuk Siswa

Tes ini dilakukan pada pertemuan kelima untuk mengetahui hasil penilaian kognitif di menggunakan dua metode dalam satu kelas, metode *Picture and Picture*. Hasil belajar kognitif siswa dengan Metode *Picture and Picture* disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XXVI Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kognitif Metode *Picture and Picture* Tematik 2 untuk Siswa.

Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Keterangan
86 – 100	6	100%	Baik sekali
71 – 85	0	0%	Baik
56 – 70	0	0%	Cukup
41 – 55	0	0%	Kurang
≤ 40	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	6	100	

Berdasarkan tabel di atas dari 6 siswa, ada 6 orang yang termasuk pada kualifikasi baik sekali, Sehingga nilai rata-rata keseluruhan dari penilaian kognitif metode *Picture and Picture* adalah 100 dan berada pada kualifikasi baik sekali. Data hasil penilaian kognitif bahasa Indonesia dan matematika per murid dapat dilihat pada lampiran XXIV.

2. Deskripsi Belajar Afektif Metode *Picture and Picture* untuk Siswa

Penilaian ini dilaksanakan sebanyak 5x pertemuan, yaitu pada pertemuan kedua, ketiga, keempat dan kelima untuk mengetahui hasil penilaian afektif di kelas dalam pengaruh pembelajaram tematik. Sebelum melakukan perhitungan nilai afektif tersebut diakumulasikan dan diambil nilai rata-ratanya. Hasil belajar afektif siswa dengan Metode *Picture and Picture* disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XXVII Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Afektif dengan Metode *Picture and Picture* Tematik 2 untuk siswa

Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Keterangan
86 – 100	1	16,67%	Baik sekali
71 – 85	5	83,33%	Baik
56 – 70	0	100%	Cukup
41 – 55	0	0%	Kurang
≤ 40	0	0%	Sangat kurang
Jumlah	6	100	

Berdasarkan tabel di atas dari 6 siswa, ada 1 orang yang termasuk pada kualifikasi baik sangat, dan ada 5 orang yang termasuk pada kualifikasi baik. Sehingga nilai rata-rata keseluruhan dari penilaian afektif metode *Picture and Picture* adalah 82,5 dan berada pada kualifikasi cukup. Data hasil penilaian afektif tematik tema 2 per murid dapat dilihat pada lampiran XXV.

3. Deskripsi Belajar Psikomotor Metode *Picture and Picture* untuk Siswa

Penilaian ini dilaksanakan sebanyak 5x pertemuan, yaitu pada pertemuan kedua, ketiga, keempat dan kelima untuk mengetahui hasil penilaian psikomotor di kelas dalam menggunakan dua metode. Sebelum melakukan perhitungan nilai psikomotor tersebut diakumulasikan dan diambil nilai rata-ratanya. Hasil belajar psikomotor siswa dengan Metode *Picture and Picture* disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XXVIII Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Psikomotor dengan Metode *Picture and Picture* Tematik 2 untuk Siswa

Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Keterangan
86 – 100	4	66.67%	Baik sekali
71 – 85	2	33.33%	Baik
56 – 70	0	25%	Cukup
41 – 55	0	0%	Kurang
≤ 40	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	6	100	

Berdasarkan tabel di atas dari 6 siswa, ada 4 orang yang termasuk pada kualifikasi baik sekali, dan ada 2 orang yang termasuk pada

kualifikasi baik. Sehingga nilai rata-rata keseluruhan dari penilaian psikomotor metode *Picture and Picture* adalah 88.33 dan berada pada kualifikasi baik. Data hasil penilaian psikomotor tematik tema 2 per murid dapat dilihat pada lampiran XXVI.

I. Analisis Angket Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Tematik

1. Hasil Angket Minat Siswa Metode *Picture and Picture*

Untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *Picture and Picture* maka digunakanlah minat. Minat tersebut berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan minat siswa terhadap pembelajaran tematik menggunakan metode *Picture and Picture*. Hasil minat siswa pada kelas eksperimen 2 dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel XXIX. Hasil Pengisian Angket Minat Siswa PAP

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS	Persentase
1.	Saya suka pembelajaran tematik menggunakan <i>Picture and picture</i>	4	2	0	0	91%
2.	Saya mengerti dengan metode <i>Picture and picture</i>	5	1	0	0	95%
3.	Saya aktif dalam pembelajaran tematik menggunakan <i>Picture and picture</i>	5	1	0	0	95%
4.	Saya semangat dalam pembelajaran tematik menggunakan metode <i>Picture and picture</i>	4	2	0	0	91%

5.	Saya minat dalam pembelajaran tematik menggunakan metode <i>Picture and picture</i>	4	2	0	0	91%
6.	Saya tidak suka pembelajaran tematik menggunakan metode <i>Picture and picture</i>	0	2	4	0	66%
7.	Saya tidak berminat dalam pembelajaran tematik menggunakan metode <i>Picture and picture</i>	0	1	5	0	70%
8.	Saya tidak mengerti dengan pembelajaran tematik menggunakan metode <i>Picture and Picture</i>	0	1	5	0	70%
9.	Saya tidak aktif dalam pembelajaran tematik dalam menggunakan metode <i>Picture and picture</i>	0	1	5	0	70%
10.	Saya tidak semangat dalam pembelajaran tematik dalam menggunakan metode <i>Picture and picture</i>	0	1	3	2	79%

Berdasarkan table di atas hasil angkat minat siswa pembelajaran tematik pengaruh dalam metode *Picture and Picture*. Hasil data angket minta siswa adalah 82%. Dan bisa dilihat dari lampiran XXXIV.

Kesimpulan dalam kedua metode yaitu:

Metode *Picture and Picture* dalam hasil belajar siswa pembelajaran tematik, minat siswa terhadap metode *Picture and picture* adalah 82% baik sekali.

Jadi kedua metode tersebut bisa dilihat hasil belajar siswa, siswa berminat kepada metode *Picture and picture* dari pada metode *Quick on the draw*. Karena metode *Picture and picture* lebih mudah di pahami oleh siswa kelas rendah. Dalam pembelajaran tematik tema 2 tersebut.

J. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan 6 pertemuan baik di kelas dalam Pengaruh Metode *Picture and Picture*, maka dapat dinyatakan bahwa ada terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar tematik siswa di kelas III untuk mengetahui pengaruh Metode *Picture and Picture* (PAP) dengan media dan soal.

Proses pembelajaran tematik untuk mengetahui pengaruh metode *Picture and Picture* (PAP) dilaksanakan dengan beberapa tahapan yakni, menyampaikan tujuan, mendemonstrasikan materi, membagi kelompok, menguji pemahaman siswa dengan membacakan soal secara acak, siswa menjawabnya dengan bantuan media, soal serta pakai gambar. Ketika pembelajaran berlangsung, semua siswa terlibat aktif dalam setiap kegiatan, pelajaran mudah dipahami, siswa terlihat perhatian, responsif, lebih mengerti, jelas dengan metode ini.

Kedua metode tersebut dapat digunakan dengan baik dalam pembelajaran tematik pada materi perkalian, penjumlahan, pengurangan, membaca, menulis dan lain-lain. Namun, Metode *Picture and Picture* (PAP)

yang juga menggunakan media dan soal serta gambar. Hal ini terbukti dari nilai awal atau hasil belajar siswa dari akumulasi nilai kognitif, afektif dan juga psikomotor siswa, adapun mengetahui pengaruh dalam metode dengan *Picture and picture* (PAP) 90,67 berada pada kualifikasi baik. Berdasarkan hasil pengujian dengan Uji T pada analisis data di atas didapat nilai Sig. $1.000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Metode *Picture and Picture*. Jadi, dapat kita ketahui bahwa metode *Picture and Picture* (PAP) dengan media dan soal terbukti lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran tematik tema 2 menyayangi tumbuhan dan hewan, siswa mudah paham dan mengerti.

Berdasarkan uraian dari hasil penilaian aspek afektif siswa pun telah menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa dengan metode *picture ann picture* yakni 1.062,5 yang juga berada pada kualifikasi sangat baik. Hal tersebut dikarenakan pada pengaruh dalam metode *Picture and picture 2* siswa terlihat lebih perhatian, aktif, responsif dan ada kerjasama yang baik antar kelompok. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penilaian sikap dalam satu kelas yaitu metode *picture and picture*. Sedangkan pada hasil penilaian aspek psikomotor siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa di dalam metode *picture and picture* yakni 73,5817 yang berada pada kualifikasi baik.

Nilai rata-rata siswa untuk mengetahui pengaruh metode *picture and picture* yakni 88,33 yang berada pada kualifikasi sangat baik. Berdasarkan

hasil pengujian dengan uji T didapat nilai Sig. $1.000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* dalam Metode *Picture and picture*. Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran tematik tema 2 menyayangi tumbuhan dan hewan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran tematik metode *picture and picture* (PAP) dengan media dan soal menunjukkan perbedaan yang signifikan dari segi aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Sehingga ketiga aspek tersebut dapat diakumulasikan menjadi hasil belajar. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar tematik tema 2 menyayangi tumbuhan dan hewan siswa kelas III dalam mengetahui pengaruh pembelajaran tematik dengan metode *picture and picture* (PAP) dengan media dan soal di MI Babussalam Banjarmasin tahun pelajaran 2020/2021.

Teori ini dapat dijadikan alternatif pilihan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yaitu dalam pembelajaran tematik tersebut tidak hanya terpaku pada soal-soal dibuku saja tetapi juga memerlukan bantuan media yang mana medianya bisa dihadirkan sendiri oleh guru dan dapat diaplikasikan oleh siswa, sehingga dapat membuat siswa lebih memahami materi yang dipelajari dan membuat siswa menjadi lebih terlibat aktif dalam pembelajaran, maka hasil belajar siswapun akan meningkat.